

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap kegiatan kantor dalam suatu organisasi, perusahaan maupun lembaga pemerintahan tidak terlepas dari lingkup administrasi, hal tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain setiap organisasi, perusahaan maupun lembaga pemerintahan pasti memerlukan suatu unit yang mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan administrasi yang pada akhirnya akan berhubungan dengan kegiatan pencatatan dan pengarsipan. Administrasi dibutuhkan untuk membantu dalam hal perencanaan serta pengembangan kegiatan, demi tercapainya tujuan bersama. Jadi, kegiatan administrasi pada dasarnya adalah menghasilkan, menerima, mengolah, menyimpan dan mendistribusikan berbagai data, surat, laporan, formulir, dan sebagainya.

Pencatatan data merupakan salah satu bagian dari kegiatan administrasi yang mempunyai peran penting yaitu sebagai sumber informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan juga dapat dijadikan sebagai alat bukti apabila terjadi masalah serta dapat dijadikan sebagai alat pertanggungjawaban manajemen. Pencatatan yang diatur dengan baik, tertib dan teratur merupakan suatu keharusan bagi kelancaran penyimpanan dokumen dalam penyajian informasi karena apabila data pencatatan dikelola dengan tidak tertib dan tidak teratur akan menimbulkan masalah bagi suatu organisasi sehingga data dalam catatan tersebut sulit untuk ditemukan yang akan menjadi hambatan dalam proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.

Di era digital sekarang ini, kemajuan teknologi merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pekerjaan pada suatu organisasi termasuk dalam pekerjaan administratif. Pekerjaan administratif akan lebih mudah dan efisien dengan memanfaatkan teknologi.

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini, telah mendorong percepatan di berbagai bidang khususnya pada bidang teknologi informasi. Hal ini telah banyak menyebabkan munculnya kemajuan pada perangkat lunak dan diimbangi pula dengan kemajuan dan kecanggihan teknologi beserta perangkat kerasnya. Berkembangnya teknologi informasi dan sistem informasi yang demikian pesat di era globalisasi sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer.

Teknologi yang semakin maju memberikan dampak yang positif bagi dunia pencatatan data maupun kearsipan yang membuat sebagian organisasi telah menerapkan sistem pencatatan secara elektronik. Dengan menggunakan media elektronik dalam pengelolaan data akan diperoleh manfaat kecepatan, kemudahan, dan hemat. Maksud dari kecepatan, kemudahan dan hemat disini adalah melalui penggunaan media elektronik maka proses pengolahan data dilakukan dalam waktu yang singkat dan mengurangi tenaga, pikiran, menghemat biaya dalam pengelolaan arsip dan dapat mengurangi risiko hilangnya dokumen. Dengan alasan tersebut maka pada masa sekarang banyak organisasi/instansi yang menggunakan media elektronik dalam pengelolaan data, mulai dari yang sederhana sampai yang canggih.

Tata kelola pencatatan elektronik yang baik membutuhkan sumber daya pendukung diantaranya, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan sumber daya manusia (*operator*). Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk penyimpanan pencatatan data secara elektronik yaitu *Aplikasi Website*. Menurut Adani (2018) Aplikasi berbasis *website* adalah aplikasi yang dikembangkan menggunakan bahasa HTML, PHP, CSS, JS yang membutuhkan *website server* dan browser untuk menjalankannya seperti *Chrome*, *Firefox* atau *Opera*. Aplikasi *Website* dapat berjalan pada jaringan internet maupun intranet (Jaringan LAN), Data terpusat dan kemudahan dalam akses adalah ciri utama yang membuat Aplikasi *Website* lebih banyak diminati dan lebih mudah diimplementasikan

pada berbagai bidang kehidupan. Jadi, Aplikasi Berbasis *Website* memungkinkan pengguna untuk mengotomatisasi beberapa aspek seperti membuat dan mengolah *database* (basis data). *Database* (basis data) yaitu kumpulan arsip data berbentuk tabel yang saling relasi atau berhubungan sehingga menghasilkan informasi. Dengan menggunakan Aplikasi Berbasis *Website* sebagai aplikasi pencatatan dalam bentuk *soft file* ke dalam komputer atau laptop akan membuat pencarian data tidak lagi dilakukan secara manual, tetapi menggunakan komputer. Selain itu, penggunaan Aplikasi Berbasis *Website* dalam penyimpanan arsip dapat membantu mempermudah dalam pengolahan data dan pemeliharaan data sebagai arsip dari kerusakan dan kehilangan.

Sekretariat DPRD Kota Palembang berlokasi di jalan Gubernur H. Bastari No 02 Palembang bersamaan dengan Gedung DPRD Kota Palembang. Sekretariat DPRD Kota Palembang merupakan tempat sekretaris berikut para stafnya melakukan kegiatan dalam bidang sekretariat atau ketatausahaan yang terhubung langsung dengan lembaga legislatif unikameral yang berkedudukan dan menjadi mitra kerja Pemerintah Kota Palembang. Kegiatan dibidang sekretariat tersebut meliputi segenap kegiatan pengelolaan baik pencatatan data, penganggaran, pemfasilitasi, maupun surat menyurat dan menyimpan semua bahan keterangan yang diperlukan oleh DPRD Kota Palembang. Salah satu kegiatan bidang sekretariat yang menjadi fokus dan melatar belakangi pemilihan judul ini adalah sistem pencatatan barang pakai habis pada Sub Bagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang.



didistribusikan, masing-masing bagian bisa datang dan meminta persediaan barang pakai habis yang ada. Sering kali pencatatan menimbulkan kekeliruan antara jumlah stok barang tidak sesuai dengan barang yang keluar karena perhitungan jumlah antara harga dan jumlah barang yang keluar, sehingga harus teliti dalam menghitung agar tidak terjadi kekeliruan pengeluaran anggaran. Penyimpanan catatan manual ini juga sering terjadi kesalahan dalam mencatat data dokumen kedalam buku pencatatan, buku pencatatan yang dipakai mudah rusak karena hampir setiap hari dipakai untuk mencatat dokumen. Oleh karena itu, operator sub bagian perlengkapan berkeinginan untuk menerapkan sistem pencatatan secara elektronik dan berdasarkan wawancara, kepada kepala sub bagian perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang juga setuju terkait perancangan pencatatan elektronik barang pakai habis. Pada Sekretariat DPRD Kota Palembang juga terdapat perangkat dan peralatan penunjang sistem elektronik yaitu komputer, laptop, dan printer yang disertai *fotocopy* dan *scanner*.

Pada sub bagian perlengkapan dibutuhkan perancangan sebuah aplikasi yang dapat mengelola dan menyimpan data sekaligus sebagai kalkulator dan dapat menyimpan *image* seperti kwitansi dengan cara *menscan* arsip yang asli guna memperbaiki dan mencegah kehilangan data sehingga mempermudah dalam pengelolaan data pencatatan barang pakai habis. Pencatatan elektronik ini juga mempermudah dalam penemuan kembali data dan dokumen seperti kwitansi yang diupload nantinya. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai bahan Menyusun Laporan Akhir dengan Judul **“Perancangan Sistem Pencatatan Barang Pakai Habis Berbasis Website Pada Sub Bagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu “Bagaimanakah Perancangan Sistem Pencatatan Barang Pakai Habis Berbasis *Website* pada Sub Bagian Perlengkapan sekretariat DPRD Kota Palembang?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dan terarah dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah Perancangan Sistem Pencatatan Barang Pakai Habis Berbasis *Website* pada Sub Bagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang, meliputi input data, penyimpanan barang masuk dan barang keluar secara terkomputerisasi dimulai dari membuat *login* dan *password*, *menu* utama, *Input* barang masuk dan keluar, *stock*, *uploading file*, mencari barang dan cetak (*print*).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis pada penyusunan Laporan Akhir ini adalah merancang Sistem Pencatatan Barang Pakai Habis Berbasis *Website* pada Sub Bagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang agar proses pengelolaan pencatatan menjadi lebih mudah dan terorganisir dengan baik sehingga meminimalisir kehilangan data berupa nota/kwitansi dan mempermudah dalam membuat laporan persediaan akhir nantinya.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Penulis**

Diharapkan melalui penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kearsipan elektronik (*electronic filing system*) berbasis *website*, serta untuk menyusun Laporan Akhir yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi pada program D-III Administrasi Bisnis.

##### **2. Bagi Sekretariat DPRD Kota Palembang**

Dengan adanya Sistem Pencatatan Barang Pakai Habis Berbasis *Website* di Sekretariat DPRD Kota Palembang diharapkan dapat menjadi aplikasi yang dapat digunakan sebagai sarana pencatatan data dan arsip secara elektronik di kantor ini, serta dapat membantu mempermudah dalam pencarian data barang masuk dan keluar dan mempermudah dalam membuat laporan bulanan stok barang nantinya sehingga menunjang kegiatan administrasi, dan juga dapat menjaga keamanan dari kerusakan dan kehilangan arsip berupa kwitansi pembayaran.

##### **3. Bagi Akademis**

Dapat menjadi bahan bacaan atau referensi yang memberikan manfaat bagi pembaca khususnya di bidang kearsipan serta dapat menambah wawasan bagi rekan-rekan mahasiswa atau pihak lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis melakukan penelitian Laporan Akhir ini pada Sub Bagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang yang beralamat di Jl. Gubernur H. Bastari, No. 02, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan, mengenai perancangan sistem pencatatan barang pakai habis berbasis *website*.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017:193), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Akhir ini adalah yang diperoleh secara langsung dari wawancara dengan narasumber yang tepat yakni kepala Subagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2017:193), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Datanya diperoleh dalam bentuk yang telah diolah oleh pihak lain. Data sekunder dalam penulisan laporan ini penulis mendapatkan dari berbagai macam referensi seperti buku, jurnal-jurnal, dokumen yang berasal dari tempat objek penelitian yaitu Sub Bagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang serta literatur yang relevan dengan topik penelitian atau penelitian terdahulu.

### 1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

#### 1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Merupakan Teknik riset dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian dalam rangka mencari data-data yang dibutuhkan. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam riset lapangan ini adalah:

##### a. Observasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini atau kebutuhan yang diperlukan pada objek penelitian yaitu mengenai sistem pencatatan manual yang sudah diterapkan sebelumnya dan penyesuaian sistem pencatatan elektronik pada Sub Bagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang.

##### b. Partisipasi

Menurut Andriani (2018) “Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagi proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.” Penulis mengumpulkan data dengan cara terlibat secara langsung melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh karyawan sehari-hari terutama pada Sub Bagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang.

### c. Wawancara

Menurut Johnson dan Cristensen dalam Sugiyono (2019: 210), wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Pada metode ini, penulis mengumpulkan data dengan komunikasi langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu Adhisti selaku kepala sub bagian perlengkapan dan Ibu Dinda dan selaku pegawai sub bagian perlengkapan di Sekretariat DPRD Kota Palembang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai pengelolaan pencatatan barang pakai habis pada Sekretariat DPRD Kota Palembang seperti sistem pencatatan apa yang digunakan, berapa jumlah barang pakai habis masuk dan keluar, serta bagaimana proses pembuatan laporan persediaan akhir perbulan/pertriwulan/pertahun dan bagaimana proses pencarian dan penemuan kembali data barang yang dicatat selain itu juga mengajukan pertanyaan mengenai sejarah Sekretariat, Visi dan Misi, Struktur Organisasi dan pertanyaan lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:239), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Pada metode ini, penulis mengambil foto mengenai kegiatan pencatatan barang pakai habis mulai dari peralatan dalam menunjang pencatatan barang pakai habis dan mesin yang digunakan dalam kegiatan pencatatan seperti printer dan komputer. Selain itu, dokumentasi yang penulis dapatkan keadaan umum dari objek

penelitian yaitu Sub Bagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang.

## 2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan metode mencari referensi teori yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas serta untuk melengkapi data-data dalam penyusunan laporan. Pada metode ini penulis mempelajari buku, jurnal, dan situs internet serta referensi lain yang terkait dengan masalah pencatatan dan perancangan sistem pencatatan elektronik berbasis *Website*.

### 1.5.4 Analisis Data

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penulisan laporan akhir ini, sehingga metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mencari dan menyusun dengan cara yang tepat dan cukup dari semua aktifitas objek, proses dan manusia.

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data adalah data yang diperoleh dari Sekretariat DPRD Kota Palembang baik data yang didapatkan melalui wawancara, maupun observasi yang selanjutnya data tersebut diinput dalam perancangan sistem Pencatatan Barang Pakai Habis Berbasis *Website* Sekretariat DPRD Kota Palembang.

Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka (Afrizal, 2016: 13)

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto (Sugiyono, 2019:7).

Menurut Zellatifanny dan Mudiyanto (2018:84), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang gejala atau keadaan.

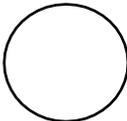
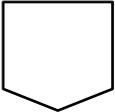
### 1.5.5 Perancangan Sistem Pencatatan Barang Pakai Habis Berbasis *Website*

Menurut Bambang (dalam Sari 2017:83), menjelaskan perancangan adalah kegiatan menerjemahkan hasil analisa kedalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut atau memperbaiki sistem yang sudah ada. Dalam hal ini penulis akan melakukan perancangan pencatatan barang pakai habis berbasis *website* pada Sub Bagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang. Terdapat *flowchart* alur rancangan yang akan penulis lakukan yaitu:

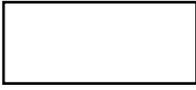
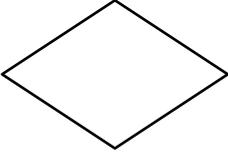
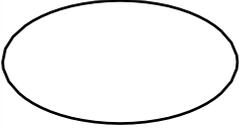
Menurut Rusmawan dalam aulia (2019: 12), *flowchart* atau bagan alir merupakan sebuah gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program yang menyatakan arus alur program tersebut.

**Tabel 1.1**

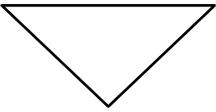
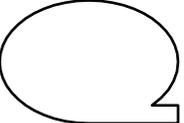
**Simbol *Flowchart* beserta keterangan**

NO	SIMBOL	KETERANGAN
1		Simbol arus/ <i>flow</i> , berfungsi untuk menyatakan jalannya arus suatu proses.
2		Simbol <i>connector</i> , berfungsi untuk menyatakan sambungan dari proses lainnya dalam halaman yang sama.
3		Simbol <i>offline connector</i> , yang menyatakansambungan dari proses lainnya dalam halaman yang berbeda.

Lanjutan Tabel 1.1

4		Simbol <i>process</i> , berfungsi untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer.
5		Simbol <i>manual</i> , berfungsi untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer.
6		Simbol <i>decision</i> , berfungsi untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban : ya/tidak.
7		Simbol <i>terminal</i> , berfungsi untuk menyatakan permulaan atau akhir suatu program.
8		Simbol <i>predefined process</i> , berfungsi untuk menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan.
9		Simbol <i>keying operation</i> , berfungsi untuk menyatakan segala jenis operasi yang diproses dengan menggunakan suatu mesin yang mempunyai <i>keyboard</i> .

Lanjutan Tabel 1.1

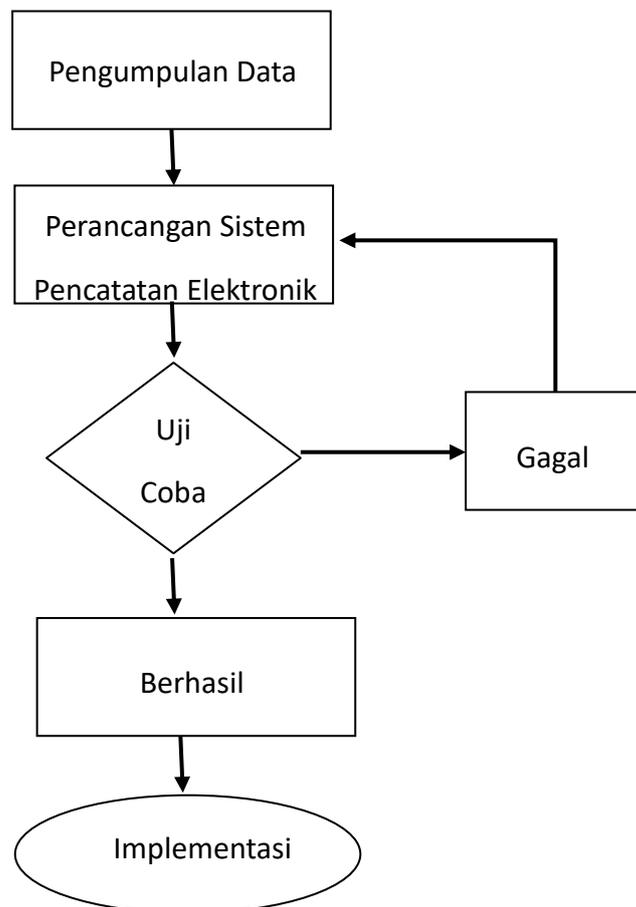
10		<p>Simbol <i>offline-storage</i>, berfungsi untuk menunjukkan bahwa data dalam simbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu.</p>
11		<p>Simbol <i>manual input</i>, berfungsi untuk memasukkan data secara manual dengan menggunakan <i>online keyboard</i>.</p>
12		<p>Simbol <i>input/output</i>, berfungsi untuk menyatakan proses <i>input</i> atau <i>output</i> tanpa tergantung jenis peralatannya.</p>
13		<p>Simbol <i>magnetic tape</i>, berfungsi untuk menyatakan <i>input</i> berasal dari pita magnetis atau <i>output</i> disimpan ke pita magnetis.</p>
14		<p>Simbol <i>disk storage</i>, berfungsi untuk menyatakan <i>input</i> berasal dari <i>disk</i> atau <i>output</i> disimpan ke <i>disk</i>.</p>
15		<p>Simbol <i>document</i>, berfungsi untuk mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (melalui <i>printer</i>).</p>

Lanjutan Tabel 1.1

16		Simbol <i>punched card</i> , berfungsi untuk menyatakan <i>input</i> berasal dari kartu atau <i>output</i> ditulis ke kartu.
----	---	--

Sumber: Data Olahan, 2023

Berikut ini merupakan flowchart alur dari rancangan sistem pencatatan barang pakai habis berbasis *website* Sub Bagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang:



**Gambar 1.2 Flowchart Alur Perancangan Sistem Pencatatan Barang Pakai Habis**

Sumber: Data Olahan, 2023

Keterangan:

1. Pengumpulan data

Melalui pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, observasi dan partisipasi selama kegiatan penelitian dalam kegiatan pencatatan barang pakai habis Sub Bagian Perlengkapan maka bisa disimpulkan bahwa sistem pencatatan barang pakai habis benar benar dibutuhkan

2. Merancang Sistem

Memilih program yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi berbasis *website*, lalu merancang sistem informasi sesuai dengan sistem menu pencatatan barang masuk, menu pencatatan barang keluar, yang terhubung langsung dengan *stock* barang sebagai laporan persediaan akhir dan menyimpan data arsip pencatatan serta nota sebagai bukti transaksi.

3. Uji Coba

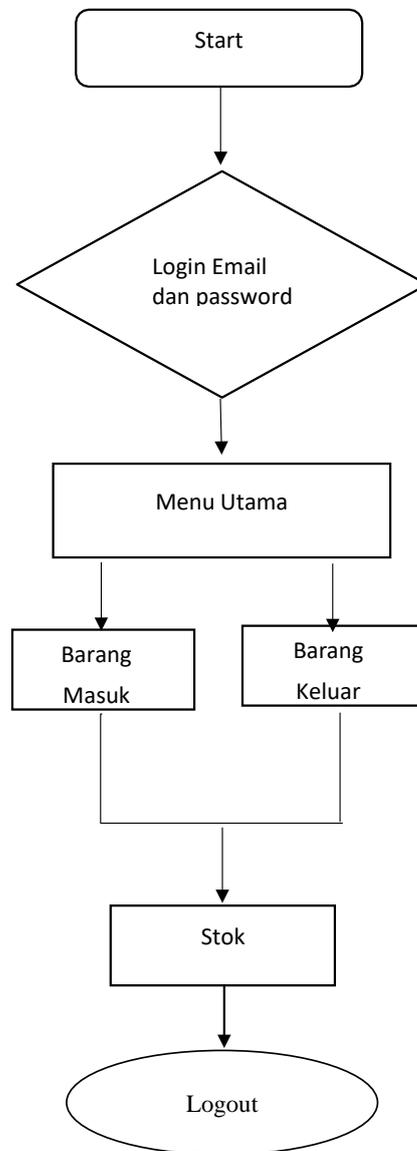
Perancangan yang telah dibuat maka perlu diuji coba untuk mengetahui apakah aplikasi yang sudah dirancang berguna bagi perusahaan atau organisasi. Apabila rancangan yang telah dibuat berguna dengan baik bagi perusahaan atau organisasi maka rancangan tersebut dianggap berhasil, namun apabila perusahaan atau organisasi kesulitan dalam menggunakan rancangan tersebut maka dianggap gagal.

4. Gagal atau Berhasil

Apabila sistem informasi yang dirancang dianggap gagal, maka diperlukan evaluasi kekurangan apa saja yang diperlukan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi dan kembali lagi ke awal. Tapi jika rancangan sistem informasi dianggap sudah berhasil maka bisa lanjut ketahap berikutnya

6. Implementasi

Pada tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana operator pencatatan harus benar-benar menguasai sistem pencatatan barang yang sudah dirancang.



**Gambar 1.3** *Flowchart* Rancangan Aplikasi Sistem Pencatatan Barang  
**Pakai Habis**

Sumber: Data Olahan, 2023

Keterangan:

1. Start

Mengaktifkan komputer sebagai awal dalam melakukan proses pencatatan barang pakai habis berbasis *website* dan lakukan *login* pada alamat *website* yang telah tersedia.

2. *Login* Email dan *Password*

Masukkan email dan *password* yang telah dibuat sebelumnya guna keamanan dalam menjalankan aplikasi.

3. Menu Utama

Masuk ke menu utama, pada bagian ini anda akan menemukan beberapa menu yang telah didesain dan memiliki fungsi masing-masing yaitu menu barang masuk, barang keluar, stok dan kwitansi.

4. Barang Masuk-Barang keluar

Pada menu ini anda bisa mencatat nama-nama barang yang akan dicatat beserta keterangan lainnya seperti tanggal, harga satuan, jumlah, total harga, dan keterangan.

5. *Stock*

Menu yang terhubung langsung dengan tabel barang masuk dan keluar sehingga terhitung jumlah barang yang masi tersedia sebagai persediaan akhir.

6. *Logout*

Keluar dari aplikasi *website* untuk pengamanan dan mencegah penyalahgunaan perlu dilakukan *logout* agar bisa terkunci kembali dan data tetap aman tersimpan.